

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan melakukan pengamatan dengan datang ke lokasi penelitian untuk mendapatkan fakta yang dibutuhkan.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan kegiatan pengumpulan data atau informasi dengan cara menggambarannya dalam bentuk tulisan sebagaimana yang terjadi di lapangan.<sup>49</sup>

#### B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian bisa berupa individu, rekaman video, objek fisik, ataupun lembaga (organisasi) yang keadaannya akan diteliti. Menurut Moeliono, subjek merupakan sasaran suatu penelitian.<sup>50</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah almarhum K.H. Ahmad Zuhdiannoor sebagai *da'i*, serta masyarakat sekitar sebagai jamaah majelis taklim di Masjid Jami SungaiJingah Banjarmasin.

---

<sup>49</sup> Nurul Hidayati, "Metodologi Penelitian Dakwah dengan Pendekatan Kualitatif," *Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta* 3 (2006): h. 7, <https://scholar.google.com/scholar?cluster=200263671496691085&hl=en&oi=scholar>.

<sup>50</sup> Mochamad Nashrullah dkk., "Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)," *Umsida Press*, 2023, h. 19.

Objek penelitian ini adalah Teknik Komunikasi dakwah yang diterapkan oleh almarhum K.H. Ahmad Zuhdiannoor dalam menyampaikan ilmu pengetahuan agama di majelis taklim Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin yang berlokasi di Jl. Masjid Jami RT.03 RW.01, Kelurahan Antasan Kecil Timur, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Masjid ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena perannya yang sentral dalam kehidupan masyarakat Muslim setempat, dan sebagai salah satu tempat berdakwahnya almarhum K.H. Ahmad Zuhdiannoor.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **a. Data**

##### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lokasi atau objek penelitian, atau sumber pertama yang terkait.<sup>51</sup> Data primer, juga dikenal sebagai data asli atau data baru yang tetap terkini, diperoleh dengan cara mengumpulkannya langsung melalui observasi atau wawancara terkait dengan masalah penelitian yang sedang diselidiki.

##### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber lain, bukan dari pengumpulan langsung di lapangan. Data ini dapat berasal dari berbagai

---

<sup>51</sup> Ardial dkk., *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, 1 ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 359.

sumber dan berfungsi sebagai pendukung untuk melengkapi data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden.<sup>52</sup> Data sekunder dalam penelitian ini merupakan buku mengenai Masjid Jami dan dokumen-dokumen yang menjadi arsip Masjid Jami seperti rekaman pengajian almarhum K.H. Ahmad Zuhdiannoor.

#### **b. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan, yaitu individu yang memberikan tanggapannya mengenai pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti baik secara lisan maupun tertulis.<sup>53</sup> Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah semua orang yang bersedia memberikan keterangan yang dibutuhkan berkaitan dengan masalah dalam penelitian seperti, pengurus Masjid Jami Banjarmasin, Orang-orang terdekat dengan almarhum K.H. Ahmad Zuhdiannoor, serta jamaah tetap Majelis Taklim Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin yang masih aktif menghadiri majelis hingga sekarang.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu teknik dalam pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan sistematis dan analisis, yang memiliki peran penting dalam menjelaskan aspek-aspek yang diteliti secara detail.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini, metode observasi yang digunakan adalah observasi langsung. Observasi langsung memberikan hasil berupa informasi yang mencakup ruang fisik, perilaku individu

---

<sup>52</sup> Ibid h.360.

<sup>53</sup> Nashrullah dkk., "Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)," h. 17.

<sup>54</sup> Cholid Narkubo dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 70.

atau kelompok, aktivitas yang dilakukan, objek yang terlibat, tindakan yang dilakukan, kejadian atau peristiwa yang terjadi, waktu kejadian, serta ekspresi atau perasaan yang terlihat pada subjek yang diamati. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data secara langsung dari situasi yang sedang diamati sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang konteks dan dinamika yang terjadi.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah metode untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada informan oleh peneliti, dan respons atau jawaban dari informan tersebut diambil catatan atau direkam untuk analisis lebih lanjut.<sup>55</sup> Oleh karena itu, wawancara bertujuan untuk membangun pemahaman tentang individu, peristiwa, organisasi, perasaan, dan kejadian saat ini. Metode ini menjadi alat utama dalam mengumpulkan data yang digunakan untuk meneliti semua informasi yang peneliti peroleh dalam studi ini.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data tertulis yang mencakup informasi, penjelasan, dan pemikiran terkait fenomena yang relevan dalam konteks penelitian ini. Prosesnya mencakup langkah-langkah seperti pengumpulan dokumen, seleksi dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, penjelasan konten, pencatatan, interpretasi, serta hubungannya dengan fenomena lainnya dalam analisis.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> Ibid, h. 136

<sup>56</sup> Hidayati, "Metodologi Penelitian Dakwah dengan Pendekatan Kualitatif," h. 8.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Proses pengolahan data dalam penelitian ini mencakup langkah-langkah berikut:

- a. Pengumpulan data, dimana peneliti menghimpun informasi dari sumber data primer maupun sekunder yang relevan.
- b. Klasifikasi data, merupakan tahap untuk mengelompokkan data berdasarkan jenis dan relevansinya dalam konteks penelitian.
- c. Editing atau penyuntingan, di mana peneliti melakukan pengecekan terhadap integritas dan kesesuaian data yang terkumpul dengan tujuan penelitian yang ditetapkan.

### **2. Analisis Data**

Analisis data mengacu pada proses mendalam untuk menginterpretasi data yang diperoleh dari sumber-sumber seperti observasi, wawancara, dan dokumen, dengan tujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dan kontekstual.<sup>57</sup> Secara keseluruhan, analisis data kualitatif bertujuan untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam, menyeluruh, dan kontekstual terhadap fenomena yang diteliti, serta mendukung pembentukan teori atau konsep yang relevan dengan bidang penelitian yang bersangkutan.

---

<sup>57</sup> Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): h. 35.